

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian Pengembangan Video Tutorial Berbantuan Media Animaker Pada Mata Pelajaran Pemesinan Frais di SMK Negeri 2 Medan dapat disimpulkan:

1. Kelayakan media video tutorial berbantuan media animaker pada mata pelajaran pemesinan frais di SMK Negeri 2 Medan terbukti layak untuk di gunakan oleh siswa dengan rata-rata skor penilaian ahli materi sebesar 82,7% dengan kualifikasi “Sangat Valid” dengan keterangan sangat layak, rata-rata skor penilaian ahli media sebesar 91,1% dengan kualifikasi “Sangat Valid” dengan keterangan sangat layak, rata-rata skor penilaian ahli desain grafis sebesar 97% dengan kualifikasi “Sangat Valid” dengan keterangan sangat layak, rata-rata skor penilaian uji coba kelompok kecil 87,7% dengan kualifikasi “Sangat Valid” dengan keterangan sangat layak, serta rata-rata penilaian uji coba kelompok besar 88,8% dengan kualifikasi “Sangat Valid” dengan keterangan sangat layak.
2. Efektifitas media video tutorial berbantuan media animaker pada mata pelajaran pemesinan frais di SMK Negeri 2 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata hasil *pre-test* sebesar 64,3 dan meningkat pada nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 84,3 yang berarti hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan sebesar 24 poin atau

37,32%. Adapun hasil perhitungan menggunakan rumus N-Gain yang menghasilkan nilai 0,67 dengan kategori “Efektifitas Sedang”

5.2.Implikasi

Produk pengembangan video tutorial berbantuan media animaker pada mata pelajaran pemesinan frais ialah berupa link video pembelajaran yang dapat diakses melalui *smatrphone* dengan bantuan aplikasi you tube yang dimana pembuatan pembuatan video menggunakan website animaker. Media pembelajaran digunakan oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan pada mata pelajaran pemesinan frais. Pada video tutorial ini melingkupi pengertian pemesinan frais, komponen, pemasangan pisau potong, serta pengefraisan permukaan.

Video tutorial ini menawarkan fleksibilitas, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, kapan saja serta di mana saja. Penggunaan media pembelajaran ini sangat sederhana, mudah dipahami serta sangat mudah di akses dengan syarat memiliki jaringan internet, bahkan video tutorial juga bisa di *download* guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi pemesinan frais

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disajikan sebelumnya, adapun beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menggunakan video tutorial dalam pembelajaran pemesinan frais di kelas ini akan mempermudah penyampaian materi secara

lebih efisien dan efektif, serta dapat menjadi alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran di kelas

2. Pelatihan bagi guru perlu diadakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran interaktif. Ini bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Media pembelajaran ini hanya mencakup materi pemecahan masalah untuk kelas XI. Disarankan agar calon peneliti melanjutkan pengembangan materi untuk kelas yang lebih tinggi, guna menyempurnakan dan memaksimalkan media serta pembelajaran di sekolah.